



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: kommkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) April 2022

YESUS DIMULIAKAN DI ATAS GUNUNG Lukas 9 : 28b – 36

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Dikisahkan Yesus membawa tiga orang murid-Nya ke atas gunung untuk berdoa. Dan di atas gunung itulah terjadi proses transfigurasi Kristus yaitu wajah Yesus berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau. Hal ini menggambarkan cahaya dan kemuliaan surgawi. Dalam perikop ini, kita diajak untuk melihat kemuliaan surgawi yang diterima Oleh Yesus. Di dalam peristiwa penyaliban dan wafat-Nya, Yesus akan menerima kemuliaan surgawi dan inilah yang akan menguatkan para murid dalam mengikuti Yesus.

Bacaan Injil : Lukas 9 : 28b - 36

Ulasan Bacaan :

Luk 9:28

Pengajaran sesudah delapan hari yang dimaksud adalah pengajaran tentang penderitaan dan bagaimana menjadi murid Yesus yaitu dengan dengan menyangkal diri, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Yesus (Luk 9:23). Dikisahkan bahwa Yesus membawa ketiga murid (Petrus,

Yohanes dan Yakobus yang merupakan murid yang sama ketika diajak oleh Yesus saat membangkitkan anak Yairus (Lukas 8 :51)) untuk naik ke atas gunung. Dimana gunung merupakan tempat Yesus berjumpa dengan Bapa lewat doa. Relasi yang kuat dengan Bapa membuat Yesus ingin melaksanakan kehendak Bapa bagi umat-Nya. Selain itu Yesus pun memberikan teladan bagi para murid-Nya untuk senantiasa menjalin relasi dengan Bapa lewat doa.

Luk 9: 29-31

Pada saat Yesus berdoa, terjadilah suatu peristiwa pewahyuan dimana wajah dan pakaian-Nya berubah memancarkan kemuliaan surgawi yang dapat disebut sebagai Transfigurasi. Peristiwa transfigurasi ini ingin menunjukkan kepada para murid, melalui Petrus, Yohanes dan Yakobus, bahwa janji akan kemuliaan surgawi pun dapat berlangsung didalam kehidupan maupun di kehidupan yang akan datang yang diberikan kepada umat beriman.

Kehadiran Musa dan Elia di samping Yesus dipercaya menurut tradisi Yahudi, bahwa pada zaman akhir, Nabi Elia akan datang dan seorang Nabi seperti Musa akan dibangkitkan (Mal 4:5, Ul 18:15). Keduanya berbicara mengenai kepergian Yesus yang akan digenapi di Yerusalem. Disinilah mereka menjadi saksi akan Mesias yang harus menderita untuk masuk dalam kemuliaan-Nya. Kematian Yesus berarti pembebasan dari perbudakan untuk menuju kehidupan baru dan kepergian-Nya terpenuhi dalam kebangkitan dan kenaikan-Nya ke surga.

Luk 9:32-33

Petrus, Yohanes dan Yakobus tertidur dan tidak mendengarkan percakapan antara Yesus, Musa dan Elia. Namun Ketika terbangun, mereka melihat kemuliaan Yesus. Tetapi mereka tidak memahami kejadian tersebut. Bahwa apa yang mereka lihat merupakan gambaran akan kemuliaan Yesus setelah Ia dibangkitkan. Petrus merasakan bahagia hingga ingin mendirikan tiga kemah.

Luk 9:34-36

Awan merupakan sarana kehadiran Allah yang misteri. Suara Allah terdengar oleh para murid "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia!" Suara Allah tersebut merupakan pengakuan dari Allah sendiri bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah dan orang pilihan-Nya. Sebagai Anak

Allah, Ia harus didengarkan oleh para murid. Hal ini termasuk perkataan Yesus tentang penderitaan, pembunuhan dan kebangkitan-Nya (Luk 9: 22-27). Yesus adalah Hamba Tuhan yang harus menderita dan mati bagi banyak orang di Yerusalem. Walaupun sulit untuk dipahami, tetapi mereka menyadari bahwa Nabi yang seperti Musa sudah datang dalam diri Yesus (Ul 18:15). Dan para murid menanggapi dengan tidak menceritakannya selama masa pelayanan Yesus.

Didalam kehidupan para murid, mereka akan menemani Yesus dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem, di mana mereka akan melihat bawah Anak Manusia akan dibunuh dan dibangkitkan untuk memasuki kemuliaan-Nya.

Iman para murid semakin diteguhkan oleh peristiwa Transfigurasi ini. Bahkan ketika mereka mengalami pergumulan dan tantangan dalam kehidupan, iman mereka semakin diperkuat bahwa mereka pun akan memperoleh kemuliaan bersama Yesus di dalam kerajaan Surga.

Refleksi dan diskusi

- Apakah saya sudah meneladani Yesus untuk berdoa menjalin relasi dengan Bapa? Langkah konkrit apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan relasi dengan Bapa?
- Sebagai umat Kristiani bagaimana pandangan anda mengenai proses Transfigurasi Yesus?

Doa Umat

Fasilitator mulai doa singkat, selanjutnya mempersilakan umat yang tergerak hatinya berdoa spontan dan ditutup doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Allah Bapa yang Maha Pengasih, syukur atas Roh Kudus yang Engkau curahkan dalam pertemuan ini. Bimbinglah kami agar dapat menjadi pengikut-Mu yang setia di dalam kehidupan kami. Tambahkan iman kepercayaan kami sehingga kami semakin diteguhkan dan diberikan kekuatan memanggul salib kami bersama Kristus sehingga pada akhirnya, kami pun akan memperoleh kemuliaan bersama-Nya dalam kerajaan Surga. Kiranya Engkau mampukan kami untuk melaksanakan firman-Mu dalam kehidupan sehari-hari. Demi Tuhan kami Yesus Kristus yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, sekarang dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat dan Pengutusan

- F : Marilah kita memohon berkat Tuhan...., Tuhan beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.
F : Semoga usaha dan perjuangan hidup kita dan segenap anggota
 Keluarga kita selalu dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Maha
 Kuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.

Lagu Penutup